

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Objek Penelitian**

###### **a. Profil Objek Penelitian**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) merupakan bentuk Pengembangan IAIN Kudus yang tidak terlepas dari ketentuan sejarah dua orang Sunan (Sunan Kudus dan Sunan Muria), sehingga latar belakang berdirinya IAIN Kudus di antaranya adalah untuk merespons sejarah Kudus yang penuh dengan nilai-nilai keislaman peninggalan Sunan Kudus dan Sunan Muria. Di samping itu, filosofi “Gusjigang” yang mengakar kuat pada budaya lokal kota Kudus menjadikan pengembangan ekonomi dan bisnis.

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berawal dari didirikannya Prodi Ekonomi Islam sesuai dengan SK Direktur Jenderal Kelembagaan Islam Departemen Agama Nomor DJII/181/2002 tanggal 28 Juni 2002. Prodi Ekonomi Islam dimasukkan dalam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang selanjutnya memiliki beberapa program studi, yaitu Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Ahwal Al-Syakhshiyah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Hukum Ekonomi Syariah. Setelah alih status STAIN Kudus menjadi IAIN Kudus, maka Program Studi Syariah dan Ekonomi Islam dipecah menjadi 2 Fakultas yaitu, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas Syariah terdiri dari Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah dan Hukum Ekonomi Syariah. Sedangkan FEBI terdiri dari Prodi Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus merupakan pemekaran dari Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Perubahan nomenklatur tersebut didasarkan atas peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tanggal 5 April 2018 berdasarkan Peraturan Presiden No 27 Tahun 2018. Pada saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memayungi 5 program studi didalamnya yaitu Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan tahun operasional

2011 dan status saat ini Baik Sekali, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan tahun operasional 2013 dan status saat ini Baik Sekali, Program Studi Ekonomi Syariah dengan tahun operasional 2013 dan status saat ini B, Program Studi Perbankan Syariah dengan tahun operasional 2016 dan status saat ini Baik dan Program Studi Akuntansi Syariah dengan tahun operasional 2016 dan status saat ini Baik.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan pada program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Kudus di Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322. Adapun Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah yaitu:<sup>2</sup>

- Visi  
Menjadi Prodi Unggulan Nasional dalam kajian dan aplikasi Islam pada dunia perbankan dan keuangan
- Misi
  - 1) Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Perbankan Syariah yang selaras dengan standar nasional
  - 2) Menyelenggarakan pengajaran pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bidang perbankan syariah yang berbasis pada kebutuhan masyarakat
  - 3) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan komunitas lembaga perbankan dan keuangan syariah

#### **b. Gambaran Umum Responden**

Terdapat beberapa karakteristik untuk menjadi responden dalam penelitian ini yang dibagi berdasarkan jenis kelamin, alamat, dan Lama menabung dibank syariah Indonesia. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan diuraikan masing-masing dari karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian dengan melihat tabel berikut:

---

<sup>1</sup> 2023/5/8 diakses pada tanggal 8 Maret 2023.

<sup>2</sup> IAIN Kudus, Profil Prodi Perbankan Syariah." diakses Pada tanggal 8 Maret 2023.

**Tabel 4.1. Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	9	15,2%
2.	Perempuan	50	84,8%
Total		59	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 9 laki-laki dengan presentase 15,25% dan 50 perempuan dengan presentase 84,75%. Dengan demikian sebagian besar responden yang diteliti berjenis kelamin perempuan yakni 50 responden atau 84,75%.

**Tabel 4.2 Data Responden berdasarkan Alamat Kota Responden**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Demak	11	18,6%
2.	Pati	12	20,3%
3.	Kudus	24	40,7%
4.	Tegal	1	1,7%
5.	Magelang	1	1,7%
6.	Grobogan	2	3,4%
7.	Jepara	8	13,6%
Total		59	100%

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)

Berdasarkan karakteristik Alamat Kota responden di atas, menunjukkan bahwa responden yang beralamat Kota Demak sebanyak 11 responden dengan presentase 18,6%, Kota Pati sebanyak 12 responden dengan presentase 20,3%, kota Kudus sebanyak 24 responden dengan presentase 40,7%, kota tegal sebanyak 1 responden dengan presentase 1,7%, kota magelang sebanyak 1 responden dengan presentase 1,7%, kota grobogan sebanyak 2 responden dengan presentase 3,4% dan kota Jepara sebanyak 8 responden dengan presentase 13,6%. dengan ini responden yang berdomisili di kota Kudus memiliki jumlah tertinggi sebanyak 24 responden dengan presentase 40,7%.

**Tabel 4.3**  
**Data Responden berdasarkan Lama Menabung**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	1 Tahun	14	23,8%
2.	2 Tahun	5	8,4%
3.	3 Tahun	9	15,2%
4.	Belum Pernah	31	52,6%
Total		59	100%

*Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)*

Berdasarkan tabel di atas, responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan berdasarkan lama menabung di BSI. dalam data menunjukkan bahwa responden yang memiliki lama menabung selama 1 tahun berjumlah 14 responden dengan presentase 23,8%, 2 tahun berjumlah 5 responden dengan presentase 8,4%, 3 tahun berjumlah 9 responden dengan presentase 15,2%, dan belum pernah menabung di BSI berjumlah 31 responden dengan presentase 52,6%. dengan ini jumlah responden paling banyak adalah responden yang belum pernah menabung di BSI dengan jumlah 31 responden dengan presentase 52,6%.

**c. Hasil Deskripsi Data Variabel Penelitian**

Pada deskripsi data variabel penelitian ini, berisi rekap data yang berasal dari jawaban responden mengenai pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah Indonesia. Dari penelitian ini jawaban dari responden sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Penelitian Variabel Minat Menabung (Y)**

Jawaban Responden										
Item	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	0	0%	2	3,4%	12	20,3%	36	61,0%	9	15,3%
P2	1	1,7%	3	5,1%	14	23,7%	33	55,9%	8	13,6%
P3	1	1,7%	2	3,4%	14	23,7%	29	49,2%	13	22,0%
P4	1	1,7%	3	5,1%	8	13,6%	34	57,6%	13	22,0%
P5	0	0%	2	3,4%	13	22,0%	34	57,6%	10	16,9%

*Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)*

Hasil yang didapat berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui ringkasan jawaban responden mengenai Variabel Pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pada Item P1, 0% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 3,4% responden menjawab Tidak Setuju, 20,3% responden menjawab Netral, 69,0% responden menjawab Setuju, 15,3% responden menjawab Sangat Setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas ketertarikan untuk mencari tahu informasi mengenai produk-produk BSI.
- 2) Pada Item P2, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 5,1% responden menjawab Tidak Setuju, 23,7% responden menjawab Netral, 55,9% responden menjawab Setuju, 13,6% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas Pertimbangan untuk menabung di BSI.
- 3) Pada Item P3, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 3,4% responden menjawab Tidak Setuju, 23,7% responden menjawab Netral, 49,2% responden menjawab Setuju, 22,0% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas ketertarikan untuk menggunakan produk tabung BSI.
- 4) Pada Item P4, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 5,1% responden menjawab Tidak Setuju, 13,6% responden menjawab Netral, 57,6% responden menjawab Setuju, 22,0% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas keinginan untuk mengetahui produk tabungan BSI sebelum menggunakannya.
- 5) Pada Item P5, 0% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 3,4% responden menjawab Tidak Setuju, 22,0% responden menjawab Netral, 57,6% responden menjawab Setuju, 16,9% responden menjawab Sangat Setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas keinginan untuk menabung di BSI.

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Religiusitas**  
**(X1)**

Item	Jawaban Responden									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	3	5,1%	0	0%	1	1,7%	18	30,5%	37	62,7%
P2	1	1,7%	1	1,7%	2	3,4%	19	32,2%	36	61,0%
P3	1	1,7%	1	1,7%	2	3,4%	21	35,6%	34	57,6%
P4	1	1,7%	0	0%	2	3,4%	27	45,8%	29	49,2%
P5	2	3,4%	1	1,7%	9	15,3%	33	55,9%	14	23,7%
P6	1	1,7%	0	0%	5	8,5%	30	50,8%	23	39,0%
P7	1	1,7%	3	5,1%	13	22,0%	29	49,2%	13	22,0%
P8	0	0%	3	5,1%	10	16,9%	34	57,6%	12	20,3%
P9	1	1,7%	0	0%	8	13,6%	38	64,4%	12	20,3%

*Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)*

Hasil yang didapat berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui ringkasan jawaban responden mengenai Variabel Tingkat Religiusitas sebagai berikut:

- 1) Pada Item P1, 5,1% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 0% responden menjawab Tidak Setuju, 1,17% responden menjawab Netral, 30,5% responden menjawab Setuju, 62,7% responden menjawab Sangat Setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden Sangat Setuju atas Keyakinan bahwa Allah lah tuhan yang menciptakan manusia dan alam semesta.
- 2) Pada Item P2, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 1,7% responden menjawab Tidak Setuju, 3,4% responden menjawab Netral, 32,2% responden menjawab Setuju, 61,0% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden Sangat setuju atas keyakinan bahwa allah selalu mengawasi setiap hal yang manuasia lakukan.
- 3) Pada Item P3, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 1,7% responden menjawab Tidak Setuju, 3,4% responden menjawab Netral, 35,6% responden menjawab Setuju, 57,6% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden Sangat Setuju atas keyakinan bahwa setiap perbuatan manusia aka nada balasannya diakhirat.
- 4) Pada Item P4, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 0% responden menjawab Tidak Setuju,

3,4% responden menjawab Netral, 45,8% responden menjawab Setuju, 49,2% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden Sangat setuju atas pengetahuan bahwa hukum islam mengatur tentang hukum perbankan.

- 5) Pada Item P5, 3,4% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 1,17% responden menjawab Tidak Setuju, 15,3% responden menjawab Netral, 55,9% responden menjawab Setuju, 23,7% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas setuju dalam mentaati perintah Allah dan menjauhi larangannya seperti menghindari bunga bank.
- 6) Pada Item P6, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 0% responden menjawab Tidak Setuju, 8,5% responden menjawab Netral, 50,8% responden menjawab Setuju, 39,0% responden menjawab Sangat Setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui hukum riba & bunga bank merupakan suatu yang diharamkan menurut islam.
- 7) Pada Item P7, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 5,1% responden menjawab Tidak Setuju, 22,0% responden menjawab Netral, 49,2% responden menjawab Setuju, 22,0% responden menjawab Sangat Setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui bahwa BSI adalah perbankan yang transaksinya terbebas dari riba.
- 8) Pada Item P8, 0% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 5,1% responden menjawab Tidak Setuju, 16,9% responden menjawab Netral, 57,6% responden menjawab Setuju, 20,3% responden menjawab Sangat Setuju. Disimpulkan bahwa responden responden setuju transaksi BSI telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 9) Pada Item P9, 1,17% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 0% responden menjawab Tidak Setuju, 13,6% responden menjawab Netral, 64,4% responden menjawab Setuju, 20,3% responden menjawab Sangat Setuju. Disimpulkan bahwa responden setuju untuk berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma islam dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Penelitian Variabel Pengetahuan (X2)**

Item	Jawaban Responden									
	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	1	1,7%	4	6,8%	9	15,3%	35	59,3%	10	16,9%
P2	1	1,7%	2	3,4%	14	23,7%	28	47,5%	14	23,7%
P3	0	0%	4	6,8%	9	15,3%	35	59,3%	11	18,6%
P4	1	1,7%	0	0%	3	5,1%	30	50,8%	25	42,4%
P5	1	1,7%	0	0%	5	8,5%	26	44,1%	27	45,8%
P6	1	1,7%	0	0%	6	10,2%	36	61,0%	16	27,10%
P7	1	1,7%	0	0%	3	5,1%	29	49,2%	26	44,1%
P8	0	0%	3	5,1%	10	16,9%	34	57,6%	12	20,3%
P9	1	1,7%	1	1,7%	2	3,4%	35	59,3%	20	33,9%

*Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)*

Hasil yang didapat berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui ringkasan jawaban responden mengenai Variabel Pengetahuan sebagai berikut:

- 1) Pada Item P1, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 6,8% responden menjawab Tidak Setuju, 15,3% responden menjawab Netral, 59,3% responden menjawab Setuju, 16,9% responden menjawab Sangat Setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui tentang beragam produk BSI dari yang telah responden pelajari dengan jawaban 59% responden menjawab Setuju.
- 2) Pada Item P2, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 3,4% responden menjawab Tidak Setuju, 23,7% responden menjawab Netral, 47,5% responden menjawab Setuju, 23,7% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden banyak mengetahui informasi tentang BSI baik dari media social, teman, saudara dll dengan jawaban 47% responden menjawab setuju.
- 3) Pada Item P3, 0% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 6,8% responden menjawab Tidak Setuju, 15,3% responden menjawab Netral, 59,3% responden menjawab Setuju, 18,6% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui bahwa BSI menjalankan kegiatannya sudah sesuai dengan prinsip syariah.
- 4) Pada Item P4, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 0% responden menjawab Tidak Setuju, 5,1%



responden menjawab Netral, 50,8% responden menjawab Setuju, 42,4% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui sistem Perbankan di Indonesia di bagi menjadi 2 dengan 50,8% responden menjawab setuju.

- 5) Pada Item P5, 3,4% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 1,17% responden menjawab Tidak Setuju, 8,5% responden menjawab Netral, 44,1% responden menjawab Setuju, 45,8% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden Mengetahui BSI adalah Gabungan antara Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, dan BNI Syariah dengan 44,1 % responden menjawab setuju.
- 6) Pada Item P6, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 0% responden menjawab Tidak Setuju, 10,2% responden menjawab Netral, 61,0% responden menjawab Setuju, 27,10% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui bahwa didalam BSI terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya agar menjalankan bisnis sesuai prinsip Syariah dengan 61,0% responden menjawab setuju.
- 7) Pada Item P7, 1,7% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 0% responden menjawab Tidak Setuju, 5,1% responden menjawab Netral, 49,2% responden menjawab Setuju, 44,1% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui bahwa Transaksi di BSI menggunakan akad-akad syariah (*Mudharabah, Musyarakah, Wadiah, Ijarah, Murabahah, dll*).
- 8) Pada Item P8, 0% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 5,1% responden menjawab Tidak Setuju, 16,9% responden menjawab Netral, 57,6% responden menjawab Setuju, 20,3% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden juga mengetahui BSI menyediakan kemudahan layanan kepada nasabah seperti adanya e-banking, dll
- 9) Pada Item P9, 1,17% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 1,17% responden menjawab Tidak Setuju, 3,4% responden menjawab Netral, 59,3% responden menjawab Setuju, 33,9 responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Penelitian Variabel Pendapatan (X3)**

Jawaban Responden										
Item	STS		TS		N		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	2	3,4%	11	18,6%	15	25,4%	20	33,9%	11	18,6%
P2	0	0 %	10	16,9%	14	23,7%	20	33,9%	15	25,4%
P3	0	0 %	2	3,4%	13	20,0%	33	55,9%	11	18,6%
P4	0	0 %	10	16,9%	18	30,5%	23	39,0%	8	13,6%

*Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)*

Hasil yang didapat berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui ringkasan jawaban responden mengenai Variabel Pendapatan sebagai berikut:

- a) Pada Item P1, 3,4% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 18,6% responden menjawab Tidak Setuju, 25,4% responden menjawab Netral, 33,9% responden menjawab Setuju, 18,6% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak menjawab Setuju berarti responden memiliki usaha untuk mendapatkan pendapatan perbulannya.
- b) Pada Item P2, 0% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 16,9% responden menjawab Tidak Setuju, 23,7% responden menjawab Netral, 33,9% responden menjawab Setuju, 25,4% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju yang berarti responden memiliki usaha sampingan.
- c) Pada Item P3, 0% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 3,4% responden menjawab Tidak Setuju, 20,0% responden menjawab Netral, 55,9% responden menjawab Setuju, 18,6% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak setuju yang berarti biaya pendidikannya tercukupi.
- d) Pada Item P2, 0% responden menjawab Sangat Tidak Setuju, 16,9% responden menjawab Tidak Setuju, 30,5% responden menjawab Netral, 39,0% responden menjawab Setuju, 13,6% responden menjawab Sangat Setuju. dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak setuju yang berarti responden memiliki pendapatan yang digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga.

## 2. Analisis Data

### a. Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan sesuatu yang diukur yaitu instrumen penelitian berupa kuesioner benar-benar sah atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Item pertanyaan dikatakan valid atau tidak dengan melihat perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$  peneliti dapat mencari *degree of freedom* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai Sig. < 0,05 maka pertanyaan yang diajukan dalam *form* penelitian valid dan layak diteliti. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan nilai Sig. > 0,05 artinya pertanyaan yang ada dalam kuesioner dianggap tidak valid.<sup>3</sup>

$$df = n - 2$$

Keterangan:

df = derajat kebebasan sampel

n = sampel

Diketahui  $n = 59$  responden, jadi perhitungan nilai  $df = 59 - 2 = 57$  dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,256. dalam pengujian masing-masing instrument penelitian, peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Berikut ini merupakan hasil Uji validitas pada variabel Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Pendapatan dan Minat Menabung.

**Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menabung (Y)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kategori
Y.1	0,655	0,05	0,256	Valid
Y.2	0,727	0,05	0,256	Valid
Y.3	0,828	0,05	0,256	Valid
Y.4	0,727	0,05	0,256	Valid
Y.5	0,634	0,05	0,256	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)

Uji validasi yang dilihat berdasarkan Tabel 4.8. dapat disimpulkan bahwa nilai pada pengujian 5 point pernyataan variabel dependen Minat Menabung menyatakan hasil dari jumlah seluruh point yang telah diuji, semuanya

<sup>3</sup> Dwi Prayetno, "SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis" (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2014), 51-55.

dinyatakan valid. Status valid tersebut dilihat dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari (0,256) dengan signifikasi sebesar 0,05 (5%) bahwa hasil dari semua pernyataan lebih besar dari 0,256.

**Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Religiusitas (X1)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kategori
X1.1	0,578	0,05	0,256	Valid
X1.2	0,721	0,05	0,256	Valid
X1.3	0,688	0,05	0,256	Valid
X1.4	0,660	0,05	0,256	Valid
X1.5	0,615	0,05	0,256	Valid
X1.6	0,633	0,05	0,256	Valid
X1.7	0,382	0,05	0,256	Valid
X1.8	0,499	0,05	0,256	Valid
X1.9	0,680	0,05	0,256	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)

Uji validasi yang dilihat berdasarkan Tabel 4.9. dapat disimpulkan bahwa nilai pada pengujian 9 point pernyataan variabel independen Tingkat Religiusitas menyatakan hasil dari jumlah seluruh point yang telah diuji, semuanya dinyatakan valid. Status valid tersebut dilihat dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari (0,256) dengan signifikasi sebesar 0,05 (5%) bahwa hasil dari semua pernyataan lebih besar dari 0,256.

**Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan (X2)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kategori
X2.1	0,463	0,05	0,256	Valid
X2.2	0,720	0,05	0,256	Valid
X2.3	0,616	0,05	0,256	Valid
X2.4	0,638	0,05	0,256	Valid
X2.5	0,728	0,05	0,256	Valid
X2.6	0,691	0,05	0,256	Valid
X2.7	0,738	0,05	0,256	Valid
X2.8	0,631	0,05	0,256	Valid
X2.9	0,720	0,05	0,256	Valid

Sumber: Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)

Uji validasi yang dilihat berdasarkan Tabel 4.10. dapat disimpulkan bahwa nilai pada pengujian 9 point pernyataan variabel independen Tingkat Religiusitas menyatakan hasil dari jumlah seluruh point yang telah diuji, semuanya dinyatakan valid. Status valid tersebut dilihat dari

nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari (0,256) dengan signifikansi sebesar 0,05 (5%) bahwa hasil dari semua pernyataan lebih besar dari 0,256.

**Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatn (X3)**

Item	$r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kategori
X3.1	0,802	0,05	0,256	Valid
X3.2	0,849	0,05	0,256	Valid
X3.3	0,506	0,05	0,256	Valid
X3.4	0,816	0,05	0,256	Valid

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS 20 (2023)

Uji validasi yang dilihat berdasarkan Tabel 4.11. dapat disimpulkan bahwa nilai pada pengujian 4 point pernyataan variabel independen Tingkat Religiusitas menyatakan hasil dari jumlah seluruh point yang telah diuji, semuanya dinyatakan valid. Status valid tersebut dilihat dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari (0,256) dengan signifikansi sebesar 0,05 (5%) bahwa hasil dari semua pernyataan lebih besar dari 0,256.

#### b. Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat keajekan alat ukur yang dipakai dalam penelitian, apakah alat ukur tersebut bisa konsisten dan dapat dipercaya untuk pengukuran yang berulang-ulang. Metode yang yaitu teknik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Uji reabilitas ini menggunakan batasan tertentu, yaitu sebesar 0,6. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 dan sebaliknya instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $<$  0,6. Di bawah ini merupakan hasil dari olah data uji reliabilitas masing-masing variabel:

**Tabel 4.12. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	N of Items	Keterangan
0,879	0,60	5	Reliabel

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 20 (2023)

Uji reabilitas didasarkan pada nilai Cor Cronbach's Alpha, batas reabilitas dan N of Items pada Tabel 4.12 diperoleh data uji reabilitas variabel dependen Minat Menabung menunjukkan bahwa instrumen pada variabel independen minat menabung dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) senilai 0,879  $>$  0,60. Nilai dari ( $\alpha$ ) 0,879 lebih besar dari nilai batas reabilitas 0,60

**Tabel 4.13. Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Religiusitas (X1)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	N of Items	Keterangan
0,866	0,60	9	Reliabel

*Sumber: data primer dioIah IBM SPSS 20 (2023)*

Uji reabilitas didasarkan pada nilai Cor Cronbach's Alpha, batas reabilitas dan N of Items pada Tabel 4.13 diperoleh data uji reabilitas variabel independen Tingkat Religiusitas menunjukkan bahwa instrument pada variabel independent Tingkat Religiusitas dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) senilai 0,866 > 0,60. Nilai dari ( $\alpha$ ) 0,866 lebih besar dari Nilai batas reabilitas 0,60.

**Tabel 4.14. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X2)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	N of Items	Keterangan
0,894	0,60	9	Reliabel

*Sumber: data primer dioIah IBM SPSS 20 (2023)*

Uji reabilitas didasarkan pada nilai Cor Cronbach's Alpha, batas reabilitas dan N of Items pada Tabel 4.14 diperoleh data uji reabilitas variabel independent Pengetahuan menunjukkan bahwa instrument pada variabel independen Pengetahuan dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) senilai 0,894 > 0,60. Nilai dari ( $\alpha$ ) 0,894 lebih besar dari Nilai batas reabilitas 0,60.

**Tabel 4.15. Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X3)**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	N of Items	Keterangan
0,876	0,60	9	Reliabel

*Sumber: data primer dioIah IBM SPSS 20 (2023)*

Uji reabilitas didasarkan pada nilai Cor Cronbach's Alpha, batas reabilitas dan N of Items pada Tabel 4.15 diperoleh data uji reabilitas variabel independen Pendapatan menunjukkan bahwa instrument pada variabel independen Pendapatan dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) senilai 0,876 > 0,60. Nilai dari ( $\alpha$ ) 0,876 lebih besar dari Nilai batas reabilitas 0,60.

**c. Hasil Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya

terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Adapun hasil dari uji asumsi klasik pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel terikat serta variabel bebas keduanya memiliki distribusi wajar ataupun tidak. Dalam hal ini, uji normalitas dapat diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan taraf signifikan 5%.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabelnya berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>4</sup> Berikut ini merupakan hasil olah data uji normalitas pada penelitian ini:

**Tabel. 16. Hasil Uji Normalitas  
*Kolmogorov-Smirnov***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,97379457
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,113
	Negative	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		1,282
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

*Sumber: data primer diolah IBM SPSS 20 (2023)*

Berdasarkan hasil Pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen mempunyai nilai sig. sebesar  $0,075 > 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat berdistribusi dengan normal.

<sup>4</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI UIN-SUKA, 2017), 85.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat diartikan sebagai kondisi dimana antara 2 variabel independen ataupun pada model regresi terjadi ikatan linier yang sempurna ataupun mendekati sempurna. Dalam hal ini, model regresi yang baik mensyaratkan tidak terdapatnya permasalahan multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, dan sebaliknya.apabila nilai VIF < 10,00 maka tidak akan terjadi gejala multikolinieritas dan jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

**Tabel.4.17. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T			Sig.
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3,621	2,614		1,385	,172		
	Tingkat Religiusitas(X1)	-,028	,101	-,044	-,280	,780	,411	2,431
	Pengetahuan (X2)	,448	,111	,697	4,045	,000	,341	2,935
	Pendapatan (X3)	,006	,117	,006	,048	,962	,716	1,397

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 20 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.18, nilai tolerance pada variabel Tingkat Religiusitas (X1) sebesar 0,411, variabel Pengetahuan (X2) sebesar 0,341, dan variabel Pendapatan (X3) sebesar 0,716.dapat diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari pada 0,10. lalu nilai VIF pada variabel Tingkat Religiusitas Lebih Kecil dari 10,00. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam output tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

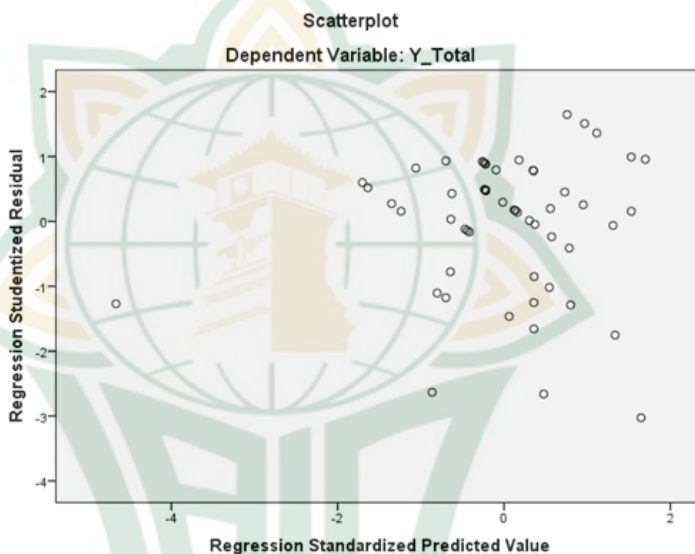
Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. untuk mengetahui uji Heteroskedastisitas yaitu bisa dengan menggunakan uji *scatter plot*.

Dalam pengujian metode *scatter plot* yang menyatakan bahwa tidak ada gejala Heteroskedastisitas,



itu terjadi apabila titik-titik pada gambar tidak memiliki bentuk yang jelas dan menyebar di atas ataupun di bawah angka 0 sumbu Y. dan sebaliknya, jika hasil titik-titik membentuk pola/gambar tertentu, seperti membentuk gelombang yang melebar lalu menyempit, hal itu bisa disimpulkan jika dalam variabel penelitian tersebut telah terdapat masalah Heteroskedastisitas. berikut merupakan hasil uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

**Gambar 4.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot**



*Sumber: data primer diolah IBM SPSS 20 (2023)*

Pada Gambar 4.18, dapat diketahui bahwa tidak ada gejala Heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan bahwa pada output tersebut mempunyai titik-titik yang tidak memiliki bentuk yang jelas dan menyebar di atas ataupun di bawah angka 0 sumbu Y. Untuk memperkuat hasil *Scatter Plot*, Uji heteroskedastisitas dapat dibuktikan dengan cara statistik menggunakan uji *Glejser* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 4.18. Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,065	,660		-,099	,922		
1 Tingkat Religiusitas(X1)	,002	,025	,019	,091	,928	,411	2,431
Pengetahuan (X2)	,008	,028	,068	,301	,764	,341	2,935
Pendapatan (X3)	,028	,030	,146	,937	,353	,716	1,397

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: data primer dioIah IBM SPSS 20 (2023)

Terlihat berdasarkan tabel 4.19. di atas bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai sig. variabel Tingkat Religiusitas sebesar 0,928, variabel Pengetahuan sebesar 0,764 dan variabel Pendapatan sebesar 0,716. yang artinya semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai sig. yang lebih besar dari 0,05.

**d. Hasil Uji Hipotesis**

**1) Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda berarti suatu langkah yang dilakukan untuk mencari tahu pengaruh secara linier beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel Minat Menabung (Y) apabila nilai dari variabel Tingkat Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), Pendapatan (X3) mengalami kenaikan atau penurunan. Tujuan dari analisis ini juga untuk melihat adanya hubungan positif atau negative dalam variabel Minat Menabung terhadap Variabel-variabel Independen. Persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel minat menabung

a = Nilai konstanta

b1 = Koef. Regresi 1

b2 = Koef. Regresi 2

- b3 = Koef. Regresi 3
- X1 = Variabel Tingkat Religiusitas
- X2 = Variabel Pengetahuan
- X3 = Variabel Pendapatan
- e = Standart Error Estimate

**Tabel 4.19. Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,621	2,614		1,385	,172
Tingkat Religiusitas (X1)	-,028	,101	-,044	-,280	,780
Pengetahuan (X2)	,448	,111	,697	4,045	,000
Pendapatan (X3)	,006	,117	,006	,048	,962

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 20 (2023)

Berdasarkan Output Pada tabel 4.20 menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 3,621 + (-0,028)X_1 + (0,448)X_2 + (0,006)X_3$$

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil analisis regresinya:

a) Nilai Konstanta (a)

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 3,621, hal ini dapat diartikan bahwa ketika variabel Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan bernilai konstanta nol (0), maka nilai awal Minat Menabung bernilai 3,621.

b) Koefisien regresi variabel Tingkat Religiusitas (X1)

Pada tabel di atas, hasil konstanta variabel Tingkat Religiusitas (X1) senilai -0,028 yang berarti setiap bertambahnya 1 satuan tingkat religiusitas (X1) maka akan menurunkan minat menabung (Y) karena adanya korelasi negatif dari X1 terhadap Y.

- c) Koefisien regresi variabel Pengetahuan (X2)  
 Hasil konstanta variabel Pengetahuan (X1) senilai 0,448 bernilai positif yang berarti variabel ini berpengaruh terhadap Minat menabung (Y), jika pemahaman Pengetahuan naik sebesar 1 satuan maka dapat meningkatkan Minat menabung di BSI senilai 0,448.
- d) Koefisien regresi variabel Pendapatan (X3)  
 Hasil konstanta variabel Pengetahuan (X1) senilai 0,006 bernilai positif yang berarti variabel ini berpengaruh terhadap Minat menabung (Y), jika pemahaman Pengetahuan naik sebesar satu- satuan maka dapat meningkatkan Minat menabung di BSI senilai 0,006

**2) Hasil Koefisien Determinasi (*Adjust R Square*)**

Penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi untuk dapat dijadikan pertimbangan tentang besarnya nilai presentase yang dapat mempengaruhi variabel Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat menabung di BSI. Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi serta determinasi pada penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,667 <sup>a</sup>	,444	,414	2,491
a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X3), Tingkat Religiusitas ( X1), Pengetahuan (X2)				
b. Dependent Variable: Minat menabung (Y)				

Sumber : Data Primer diolah SPSS Versi 20(2023)

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, nilai Koefisien Determinasi pada output penelitian ini diperoleh angka sebesar 0,414 atau sebesar 41,4%. Sehingga hal ini menunjukkan sebesar 41,4% variasi variabel Minat Menabung di BSI dapat dipengaruhi oleh variabel Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan. sementara selebihnya, yaitu 50,6% (100% - 41,4%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

**3) Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh secara individual antara variabel independen

terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta melihat nilai signifikasinya yang harus  $< 0,05$ . Adapun untuk mendapatkan nilai  $t_{tabel}$  menggunakan cara secara berikut:

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 ; 59-4-1) \\ &= 0,025 ; 54 \\ &= 2,004\end{aligned}$$



**Tabel 4.21. Hasil Uji t ( Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,621	2,614		1,385	,172		
	Tingkat Religiusitas (X1)	-,028	,101	-,044	-,280	,780	,411	2,431
	Pengetahuan (X2)	,448	,111	,697	4,045	,000	,341	2,935
	Pendapatan (X3)	,006	,117	,006	,048	,962	,716	1,397

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 20 (2023)

Setelah dilakukan pengujian secara parsial atau Uji t antara variabel Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat menabung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hasil Uji t pada variabel Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung di BSI diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar - 0,280 dengan  $t_{tabel}$  2.004 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . sedangkan untuk nilai Sig. 0,780 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
- b) Hasil Uji t pada Variabel Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di BSI diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 4,045 dengan  $t_{tabel}$  2.004 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sedangkan untuk nilai Sig. 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh secara Positif terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
- c) Hasil Uji t pada Variabel Pendapatan Terhadap Minat Menabung di BSI diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 0,048 dengan  $t_{tabel}$  2.004 yang berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Sedangkan untuk nilai Sig. 0,962 yang berarti lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

**4) Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui antara variabel independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Dengan Ketentuan Sebagai berikut:

- a. Tingkat Signifikan menggunakan 0.05 ( $\alpha=5\%$ )
- b.  $H_0$  diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Berikut adalah Hasil Uji F (Simultan) berdasarkan dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 4.22. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,094	3	91,031	14,665	,000 <sup>b</sup>
	Residual	341,414	55	6,208		
	Total	614,508	58			
a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X3), Tingkat Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2)						

Sumber: data primer diolah IBM SPSS 20 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.23. di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,665 dengan Nilai Signifikan 0,000. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha= 5\%$ ,  $df_1$  (Jumlah variabel – 1) atau  $4-1=3$ . Dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $59-3-1=55$  ( $n$  adalah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Diperoleh hasil untuk  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 3,165. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$  yaitu  $14,665 > 3,165$  dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1) Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia**

Religiusitas adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang didasarkan pada sikap atau kesadaran seseorang terhadap suatu agamanya. sikap keagamaan adalah suatu keadaan seseorang bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya

terhadap agama. Dalam perspektif islam Religiusitas merupakan konsep religiusitas yang memiliki identitas khusus tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah yang diajarkan oleh Nabi. dalam penelitian ini yang dicapai yaitu seberapa besar tingkat religiusitas mahasiswa memiliki kemungkinan yang sama dalam minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa Variabel Tingkat Religiusitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan . dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,780 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar -0,280 lebih kecil dengan t tabel yaitu 2,004 serta hasil uji regresi linier berganda memiliki nilai sebesar -0,028. Maka setiap bertambah 1 satuan tingkat religiusitas dengan dugaan variabel bebasnya tetap, maka akan menurunkan minat menabung sebesar -0,028. Berdasarkan uji t dan hasil uji analisis linier berganda dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas merupakan variabel yang tidak kuat dalam mempengaruhi minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

Penelitian ini tidak sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa, sikap merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.<sup>5</sup>

Dengan demikian, meskipun Tingkat Religiusitas seseorang itu tinggi belum tentu berpengaruh positif terhadap minat menabung di BSI, hal ini bisa dikarenakan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus Angkatan 2019 ini masih ada yang beranggapan bahwa sistem BSI itu masih sama seperti Bank konvensional dan disebabkan masih kurangnya sosialisasi dari pihak BSI kepada Mahasiswa. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sayyidul Maghfiroh<sup>6</sup> dan Khoirin Nisa<sup>7</sup> yang

---

<sup>5</sup> Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior.", 14

<sup>6</sup> Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah."

<sup>7</sup> Nisa, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa



menyatakan bahwa Tingkat Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung seseorang.

## 2) **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia**

Pengetahuan ialah bermacam informasi yang sudah diketahui oleh seseorang, dan setelah mengetahuinya. Pengetahuan dapat memengaruhi sikap seseorang terhadap produk yang ditawarkan, sehingga masyarakat memahami akan pentingnya pengetahuan. Dalam konteks Pengetahuan perbankan syariah, nasabah mempunyai tingkatan pengetahuan produk yang berbeda-beda, dan dengan adanya pengetahuan ini akan digunakan untuk menerjemahkan informasi baru dan untuk menimbulkan sebuah minat terhadap produk dan Jasa Perbankan Syariah.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di BSI. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,045 lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 2,004 serta hasil uji regresi linier berganda memiliki nilai sebesar 0,448. Maka setiap bertambah 1 satuan pengetahuan dengan dugaan variabel bebasnya tetap, maka akan bertambah kenaikan minat menabung sebesar 0,448. Berdasarkan uji  $t$  dan hasil uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan variabel yang terkuat dalam mempengaruhi minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus Angkatan 2019.

Berdasarkan variabel pengetahuan, dengan 9 item pertanyaan mengenai pengetahuan mahasiswa, menjelaskan bahwa jawaban responden paling banyak yaitu Setuju. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah sangat baik dalam mendorong minat menabung di bank syariah Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan, sikap merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk

melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Indri Nengsi<sup>9</sup> dan Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho<sup>10</sup>. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Pengetahuan yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh Mahasiswa Prodi Perbankan syariah IAIN Kudus Angkatan 2019 mengenai Bank Syariah Indonesia baik diketahui secara langsung maupun tidak langsung. yang artinya mereka telah mengenal ataupun mempunyai informasi mengenai bank syariah Indonesia maupun mengenai keberadaan bank syariah Indonesia dan kemungkinan besar akan mempengaruhi minat mereka untuk menabung. Maka semakin luas pengetahuan mahasiswa mengetahui bank syariah Indonesia maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

### 3) **Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia**

Pendapatan merupakan penerimaan yang diperoleh oleh individu dalam periode tertentu. Dalam ilmu Ekonomi, pendapatan dapat dihitung dengan menjumlahkan konsumsi dan tabungan. berdasarkan persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi. Dalam perspektif islam tentunya pendapatan harus diperoleh dari yang halal, yang mana pendapatan yang halal akan membawa berkah dan terselamatkan dari api neraka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,962 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,048 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,004 serta hasil uji regresi linier berganda memiliki nilai sebesar 0,006. Maka setiap bertambah 1

---

<sup>8</sup> Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior", 14.

<sup>9</sup> Nengsi, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Alumni Pesantren Di Desa Tumbuk, Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah)."

<sup>10</sup> Mujaddid dan Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah."

satuan pendapatan dengan dugaan variabel bebasnya tetap, maka akan bertambah kenaikan minat menabung sebesar 0,006. Berdasarkan hasil uji t dan hasil uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan variabel yang tidak kuat dalam mempengaruhi minat menabung mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2019.

Penelitian ini tidak sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa, sikap merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.<sup>11</sup>

Berdasarkan Hasil dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menabung di Bank syariah Indonesia. Hal ini memungkinkan karena responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa dari kelompok mahasiswa yang berbeda-beda dan jumlah tanggungan yang berbeda pula. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa<sup>12</sup>

#### **4) Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia**

Dalam Perspektif Islam Menabung adalah menyisihkan harta untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting dimasa yang mendatang, sehingga pada saatnya dibutuhkan telah tersedia tabungan yang memadai. Menabung merupakan bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting

Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan secara bersama-sama variabel Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia, dalam

---

<sup>11</sup> Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior.", 14

<sup>12</sup> Nisa, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)."

hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,665 dengan Nilai Signifikan 0,000. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $a = 55$ ,  $df_1$  (Jumlah variabel - 1) atau  $4 - 1 = 3$ . Dan  $df_2$  ( $n - k - 1$ ) atau  $59 - 3 - 1 = 55$  ( $n$  adalah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Diperoleh hasil untuk  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 3,165. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$  yaitu  $14,665 > 3,165$  dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan  $H_a$  diterima. artinya bahwa Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia.

Minat ialah suatu kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang dapat berfungsi sebagai dasar untuk mengambil tindakan. sedangkan menabung merupakan sebagai tindakan yang diperintah oleh agama islam. Hal ini dikarenakan bahwa dengan menabung berarti umat muslim dapat mempersiapkan diri untuk perencanaan dimasa mendatang, sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang sebelumnya tidak terduga. Dari sini dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah perilaku seseorang terhadap suatu objek yang menyatakan keinginan seseorang untuk menabung. Jika Tingkat religiusitas, Pengetahuan dan pendapatan tinggi, maka akan menarik minat seseorang dalam menabung.

Dengan demikian ketiga faktor tersebut merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian secara bersama untuk meningkatkan minat menabung.